

**PENGARUH AKUNTANSI KONSERVATISME TERHADAP RELEVANSI NILAI
LAPORAN KEUANGAN DENGAN KUALITAS LABA SEBAGAI VARIABEL
MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia 2015-2017)**

Nur Ana Berliana*, Maslichah, M. Cholid Mawardi*****

Jurusan Akuntansi Program S1

Universitas Islam Malang

Email : Anaberliana30@gmail.com

ABSTRAK

Akuntansi konservatisme adalah reaksi yang cenderung pada sikap kahati-hatian dalam pelaporan keuangan yang bertujuan agar laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh akuntansi konservatisme, kualitas laba terhadap relevansi nilai laporan keuangan dan kualitas laba sebagai variabel moderasi untuk menginteraksi hubungan akuntansi konservatisme terhadap relevansi nilai laporan keuangan. Populasi penelitian ini yaitu industri perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan maka jumlah sampel sebanyak 30 perusahaan manufaktur. Data penelitian yaitu data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Teknis analisis data menggunakan *Moderate Regression Analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel akuntansi konservatisme berpengaruh negatif signifikan terhadap relevansi nilai laporan keuangan, Kualitas laba tidak berpengaruh signifikan terhadap relevansi nilai keuangan, dan kualitas laba tidak mengiteraksi pengaruh akuntansi konservatisme dengan relevansi nilai laporan keuangan.

Kata kunci : akuntansi konservatisme, relevansi nilai laporan keuangan, kualitas laba

ABSTRACT

Accounting conservatism is a reaction that tends to be careful in financial reporting that aims to make the financial statements produced by the company reflect the true condition of the company. This study aims to determine the effect of conservatism accounting and earnings quality on the value relevance of financial statements and earnings quality as a moderating variable to interact the effect of accounting conservatism to the value relevance of financial statements. The population of this study is manufacturing industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2015-2017. Sampling from the population using purposive sampling method. The result of sampling are 30 manufacturing companies. Technical data analysis using Moderate Regression Analysis. The results showed that conservatism accounting negative effect the value relevance of financial statement. Earnings quality does affect financial value relevance, and earnings quality can not moderating the effect of conservatism accounting to the value relevance statements.

Keywords: *conservatism accounting, value relevance of financial statements, earnings quality*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada era modern yang sudah mulai berkembang seperti saat ini tingkat persaingan global bisnis sudah mulai mengalami peningkatan, dimana setiap perusahaan mulai dihadapkan pada kondisi untuk dapat lebih transparan dalam mengungkapkan informasi keuangan dan informasi non keuangan lainnya, terlebih bagi perusahaan yang telah menawarkan sahamnya di pasar modal. Para investor maupun para analis pasar modal menilai bahwa salah satu ukuran kredibilitas perusahaan ditandai dengan kecukupan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan (Muhammad, 2009).

Laporan keuangan tersebut memiliki tujuan untuk memberikan informasi kepada pemakai laporan keuangan agar dapat membantu aktivitas ekonomi dari suatu perusahaan, oleh karena itu laporan keuangan tersebut sangatlah penting bagi penggunaannya untuk mengambil keputusan dan pengujiannya harus sesuai dengan standar pelaporan yang berlaku.

Dalam upaya untuk menyempurnakan laporan keuangan tersebut muncullah sebuah konsep akuntansi konservatisme. Konservatisme merupakan prinsip akuntansi yang jika diterapkan akan menghasilkan angka-angka biaya dan utang cenderung tinggi. Erni S. Priyanto (2012) mengemukakan pendapat bahwa, konservatisme merupakan prinsip yang kontroversial karena konservatisme akan menghasilkan laporan keuangan akan terlihat tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya dan tampak bias.

Para pengguna laporan keuangan menginginkan angka laba yang berkualitas yaitu laba yang dapat menggambarkan kelanjutan laba dimasa depan, serta bermanfaat dalam pengambilan keputusan yang memenuhi karakteristik relevan. Laba dikatakan relevan apabila laba mampu menggambarkan perubahan harga saham dan *return* saham yang terdapat pada pasar, dan relevansi nilai dikatakan rendah apabila nilai dari angka laba akuntansi dapat memberikan kesalahan dalam pengambilan keputusan dan para pemakainya. Karena selama ini laba akuntansi menjadi salah satu informasi penting bagi pengambil keputusan (Haryanto, 2012).

Kousenidis *et al.*, (2010) berpendapat bahwa relevan atau tidaknya informasi akuntansi tersebut dipengaruhi oleh besar kecilnya penerapan konservatisme dalam perusahaan, mereka mengasumsikan bahwa perusahaan yang menerapkan konsep konservatisme yang sedang-sedang saja adalah perusahaan yang memiliki relevansi nilai laporan keuangan yang paling baik. Kriyanto dan Supriyanto, (2006) dalam Abdullah (2016) menyatakan hal yang berbeda bahwa semakin konservatis akuntansi, maka nilai buku ekuitas yang dilaporkan akan semakin bias, hal ini menyatakan bahwa laporan keuangan sama sekali tidak berguna karena tidak mencerminkan nilai perusahaan sebenarnya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat diambil judul **“PENGARUH AKUNTANSI KONSERVATISME TERHADAP RELEVANSI NILAI LAPORAN KEUANGAN DENGAN KUALITAS LABA SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**.

Rumusan Masalah

- a. Apakah akuntansi konservatisme berpengaruh terhadap relevansi nilai laporan keuangan?
- b. Apakah kualitas laba berpengaruh terhadap relevansi nilai laporan keuangan?

- c. Apakah kualitas laba menginteraksi hubungan akuntansi konservatisme terhadap relevansi nilai laporan keuangan?

Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh akuntansi konservatisme terhadap relevansi nilai laporan keuangan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kualitas laba terhadap relevansi nilai laporan keuangan.
- c. Untuk mengetahui peran kualitas laba dalam menginteraksi pengaruh akuntansi konservatisme terhadap relevansi nilai laporan keuangan.

Kontribusi Penelitian

1. Kontribusi Praktis

Penelitian ini digunakan sebagai pengambilan keputusan investasi dalam aktivitas ekonominya dan sebagai bahan pendukung dan evaluasi dalam pengambilan kebijakan pada perusahaan-perusahaan yang menerapkan konsep akuntansi konservatisme.

2. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui informasi laporan keuangan yang di keluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi yang berkaitan dengan akuntansi konservatisme terhadap relevansi nilai laporan keuangan dengan kualitas laba. Sehingga penelitian ini dapat mendukung teori sinyal dan teori relevansi nilai.

Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

Teori Sinyal

Teori sinyal adalah teori yang menyediakan informasi dalam bentuk sinyal yang dilakukan oleh manajer untuk memenuhi keinginan pemilik atau informasi lain yang menunjukkan bahwa perusahaan itu lebih baik dari ada perusahaan yang lainnya.

“*Signalling theory* merupakan informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi adalah unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini ataupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup

suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor dipasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil sebuah keputusan” (Butarbutar, 2011).

Teori Relevansi Nilai

Teori relevansi nilai merupakan informasi akuntansi untuk menjelaskan nilai perusahaan (Beaver, 1968; dalam Pinasti, 2004). Lev (1999) menjelaskan bahwa relevansi nilai akuntansi dapat dicirikan oleh kualitas informasi akuntansi, semakin relevansi nilai suatu akuntansi, berarti semakin berkualitas informasi akuntansi tersebut.

Akuntansi Konservatisme

“Konservatisme adalah sikap atau aliran yang mengandung makna sikap kehati-hatian dalam menghadapi risiko dengan cara bersedia mengorbankan sesuatu untuk mengurangi atau menghilangkan rasio.” (Suwardjono, 2014:245).

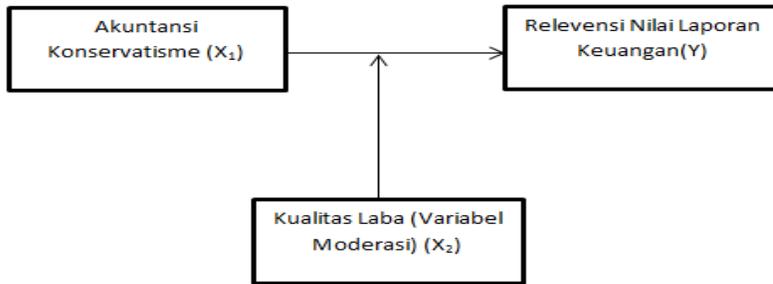
Relevansi Nilai Laporan Keuangan

Subekti (2010) “mendefinisikan bahwa relevansi nilai adalah kemampuan informasi akuntansi dalam menjelaskan nilai perusahaan berdasarkan nilai pasar. Relevansi nilai difokuskan untuk mengamati hubungan antara nilai pasar saham dengan angka-angka akuntansi untuk menilai apakah angka tersebut bermanfaat dalam penelitian perusahaan.”

Kualitas Laba

“Kualitas laba merupakan kedekatan atau korelasi antara laba akuntansi dan laba ekonomi” suwardjono, 2014. Apabila nilai laba akuntansi tersebut mendekati laba ekonomi maka laba ini dapat dikatakan berkualitas.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 kerangka konseptual

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Akuntansi konservatisme berpengaruh terhadap relevansi nilai laporan keuangan

H₂ : Kualitas laba berpengaruh terhadap relevansi nilai laporan keuangan

H₃ : Kualitas laba mempengaruhi hubungan akuntansi konservatisme dan relevansi nilai laporan keuangan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Lokasi penelitian dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan cara mengakses halaman www.idx.co.id serta melalui Galeri Investasi Universitas Islam Malang.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu sehingga diperoleh sampel 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

Definisi Variabel dan Pengukuran

Akuntansi Konservatisme

Variabel akuntansi konservatisme diukur sebagai berikut :

$$\text{Konservatisme} = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Arus kas Operasional} - \text{Depresiasi}}{\text{Total Aset}} \times 1$$

Relevansi Nilai Laporan Keuangan

Variabel nilai laporan keuangan diukur menggunakan model *return* (Eston dan Harris, 1991) yaitu sebagai berikut:

$$Ret = \alpha_0 + \alpha_1 \text{Earn}_{i,t} + \alpha_2 \text{Dearn}_{i,t} + \varepsilon_{i,t}$$

Keterangan :

$Ret_{i,t}$: Return saham perusahaan *i* periode ke *t*

$Earn_{i,t}$: Laba per saham untuk perusahaan *i* pada periode *t* / harga saham awal tahun fiskal.

$Dearn_{i,t}$: Perubahan laba per saham untuk perusahaan *i* pada periode *t* / harga saham awal tahun fiskal.

Dengan demikian relevansi nilai diinformasikan sebagai berikut :

$$R_i = \frac{P_{t+1} - P_t}{P_t}$$

Keterangan :

R_i : Relevansi nilai

P_{t+1} : Harga penutupan saham periode sesudahnya

P_t : Harga penutupan saham periode *t*

Kualitas Laba

Kualitas laba sebagai variabel moderasi menggunakan model penman (1999) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kualitas laba} = \frac{\text{Operating Cash Flow}}{\text{Net Income}}$$

METODE ANALISIS DATA

Model regresi persamaan 1 dan 2 menggunakan analisis regresi linier sederhana, dan untuk persamaan 3 menggunakan *Moderated Regression Analysis*. Analisis ini diolah menggunakan SPSS 16. Dengan bentuk regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + e \dots\dots\dots(I)$$

$$Y = \alpha + \beta_2.X_2 + e \dots\dots\dots(II)$$

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_1.X_2 + e \dots\dots\dots(III)$$

Keterangan:

Y : Relevansi Nilai Laporan Keuangan

α : Konstanta

β_1 : Koefisien Regresi

X_1 : Akuntansi konservatisme

X_2 : Kualitas laba

e : Nilai Residu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Y	X1	X2
N		90	90	64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,1302	-,1098	-,8700
	Std. Deviation	,32990	,30018	,53874
Most Extreme Differences	Absolute	,118	,100	,091
	Positive	,112	,100	,050
	Negative	-,118	-,058	-,091
Kolmogorov-Smirnov Z		1,118	,953	,724
Asymp. Sig. (2-tailed)		,164	,323	,671

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Menurut Ghozali (2011:160) uji normalitas merupakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan *kolmogorov-Smirnov Test*, berdasarkan dari nilai *Asymp. Sig. kolmogorov-smirnov (2-tailed)* variabel akuntansi konservatisme (X_1) sebesar 0,323 lebih besar dari 0,05, variabel kualitas laba (X_2) sebesar 0,671 lebih besar dari 0,05, dan variabel relevansi nilai laporan keuangan (Y) sebesar 0,164 lebih besar 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Dengan demikian dapat dilakukan pengujian lebih lanjut.

Uji Hipotesis

A. Uji Simultan (F)

Tabel 2 Persamaan 1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,481	1	,481	4,599	,035 ^b
	Residual	9,205	88	,105		
	Total	9,686	89			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1

Pada tabel 2, pengujian simultan digunakan ada atau tidaknya pengaruh akuntansi konservatisme terhadap relevansi nilai laporan keuangan tanpa melibatkan

variabel moderasi. Berdasarkan pada tabel 2 diketahui bahwa nilai F sebesar 4,599 dan nilai signifikansi sebesar 0,035 lebih kecil 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel independen akuntansi konservatisme berpengaruh simultan terhadap variabel dependen berupa relevansi nilai laporan keuangan.

Tabel 3 Persamaan 2
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,380	1	,380	3,593	,061 ^b
	Residual	9,306	88	,106		
	Total	9,686	89			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2

Pada tabel 3, diketahui f sebesar 3,593 dan nilai signifikansi sebesar 0,061 lebih besar 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel moderasi berupa kualitas laba secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap relevansi nilai laporan keuangan.

Tabel 4 Persamaan 3
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,199	3	,400	4,049	,010 ^b
	Residual	8,487	86	,099		
	Total	9,686	89			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1.X2, X2, X1

Berdasarkan perhitungan statistik Uji F pada tabel 4, diketahui F sebesar 4,4049 dan nilai signifikansi sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan hubungan akuntansi konservatisme dengan kualitas laba terhadap relevansi nilai laporan keuangan.

B. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5 Persamaan 1
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,223 ^a	,050	,039	,32342

a. Predictors: (Constant), X1

Berdasarkan perhitungan statistik Uji R^2 pada tabel 5, diketahui *R square* sebesar 0,050 hal tersebut berarti bahwa variabel independen akuntansi konservatisme menjelaskan perubahan variabel dependen relevansi nilai laporan keuangan sebesar 50 %. Sedangkan sisanya 50% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian tersebut.

Tabel 6 Persamaan 2
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,198 ^a	,039	,028	,32519

a. Predictors: (Constant), X2

Berdasarkan perhitungan uji R^2 pada tabel 6, diketahui *R square* sebesar 0,039 hal ini menunjukkan bahwa variabel moderasi kualitas laba sebesar 3,9% sedangkan sisanya 96,1% dijelaskan oleh variabel lain yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

Tabel 7 Persamaan 3
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,352 ^a	,124	,093	,31415

a. Predictors: (Constant), X1.X2, X2, X1

Pada tabel 7, diketahui *R square* sebesar 0,124 atau 12,4%. Hal ini menunjukkan bahwa akuntansi konservatisme terhadap relevansi nilai laporan keuangan dengan moderasi oleh kualitas laba sebesar 12,4% sedangkan sisanya 87% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

C. Uji Persial (t)

Tabel 8 Persamaan 3
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,132	,044		-3,014	,003
	X1	-,381	,134	-,346	-2,847	,006
	X2	-,012	,017	-,082	-,710	,480
	X1.X2	,152	,078	,258	1,951	,054

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan pada tabel 8 diperoleh dari masing-masing variabel pertama, akuntansi konservatisme berpengaruh negatif signifikan terhadap relevansi nilai laporan keuangan dengan nilai t_{hitung} sebesar -2.847 dengan tingkat signifikansi $0,006 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_1 diterima. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Abdullah dan Fitriah (2016) bahwa akuntansi konservatisme berpengaruh negatif signifikan terhadap relevansi nilai laporan keuangan.

Kedua, variabel kualitas laba tidak berpengaruh terhadap relevansi nilai laporan keuangan dengan nilai t_{hitung} sebesar -0,710 dengan tingkat signifikansi $0,480 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_2 ditolak. Penelitian tersebut bertolak dengan penelitian Abdullah dan Fitriah (2016) bahwa kualitas berpengaruh terhadap relevansi nilai laporan keuangan.

Ketiga, variabel kualitas laba tidak mampu memoderasi hubungan akuntansi konservatisme terhadap relevansi nilai laporan keuangan dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,951 dengan tingkat signifikansi $0,054 > 0,05$. Sehingga disimpulkan H_3 ditolak. Penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian Abdullah dan Fitriah (2016) bahwa peran kualitas laba mampu memoderasi hubungan akuntansi konservatisme dengan kualitas laba.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Akuntansi konservatisme berpengaruh secara signifikan ke arah yang negatif terhadap relevansi nilai laporan keuangan.
2. Kualitas laba tidak berpengaruh secara signifikan terhadap relevansi nilai laporan keuangan
3. Kualitas laba tidak mampu memoderasi hubungan akuntansi konservatisme terhadap relevansi nilai keuangan.

Keterbatasan

1. Bahwa penelitian ini hanya menggunakan metode amatan selama 3 tahun yaitu, periode 2015-2017.
2. Dalam penelitian ini, hanya menggunakan 1 variabel bebas dan 1 variabel moderasi dirasa kurang untuk mengetahui pengaruh akuntansi konservatisme terhadap relevansi nilai laporan keuangan dengan kualitas laba sebagai variabel moderasi .

Saran

1. Penelitian ini menggunakan pengamatan 3 tahun (2015-2017), maka peneliti selanjutnya diharapkan menambah periode penelitian lebih dari 3 tahun.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel pengamatan untuk mempermudah mengetahui apa saja yang faktor faktor yang dapat mempengaruhi relevansi nilai laporan keuangan selain akuntansi konservatisme dan untuk mengetahui variabel apa saja yang mampu memoderasi selain kualitas laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah dan Firiiah. 2016. *Pengaruh Akuntansi Konservatisme terhadap Relevansi Nilai Laporan Keuangan dengan Kualitas Laba sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi. V0 6 No. 2.
- Butarbutar, Nurlina (2011). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI 2008-2010*. Skripsi diterbitkan. FE USU: repository.usu.ac.id.
- Erni. S, Priyanto. 2012. *Pengaruh Risiko Litigitas dan Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Terhadap Hubungan Antara Konflik Kepentingan dan Konservatisme Akuntansi*. Jurnal Akuntansi dan Investasi. 12(2): 161-174.
- Haryanto, C. M. 2012. *Pengaruh Relevansi Laba Akuntansi Terhadap Return Saham dengan Risiko Perusahaan dan Leverage sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 1(1).
- Kousenidis, D. V., A.C. Ladas and C.I Negakis. 2010. *Value Relevance of Accounting Information in the Pre- and Posy-IFRS Accounting Periods*. European Research Studies, XIII (1): 143-152.
- Lev, B. & P. Zarowin. 1999. *The Boundaries of Financial Reporting and How to Extend Them*. Journal of Accounting Research: 353-385.
- Muhammad, I. Panjaitan. 2009. *Pengaruh Karakteristik Spesifik Perusahaan Terhadap Tingkat Pengungkapan Laporan keuangan Perusahaan Real Estate dan properti di Bursa Efek Indonesia*. Tesis. Program Magister Akuntansi Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Pinasti, M. 2004. *Faktor-faktor yang Mmenjelaskan Variasi Relevansi-Nilai Informasi Akuntansi: Pengujian Hipotesis Informasi Alternatif*. Prosiding SNA VII, Universitas Udayana.
- Subekti, I.. 2010. *Earnings Management, value Relevance of Earnings and Book Auditing Indonesia*. 14(2) 213-232.
- Suwardjono. 2014. *Teori Akuntansi Perakayasaan Pelapora Keuangan*. Edisi Ketiga. BPFEE. Yogyakarta.
- *) **Nur Ana Berliana** adalah alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
) **Maslichah adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
***) **M. Cholid Mawardi** adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang